

**ISBAT NIKAH TERHADAP PERKAWINAN YANG  
DILAKSANAKAN SEBELUM MASUK ISLAM  
(Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Tenggara  
Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.Tgr)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
AHMAD FUADY**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2022 M/1443 H**

**ISBAT NIKAH TERHADAP PERKAWINAN YANG DILAKSANAKAN  
SEBELUM MASUK ISLAM  
(Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Tenggara Nomor  
221/Pdt.P/2017/PA.Tgr)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Syariah**

**Oleh:**

**Ahmad Fuady  
170101010548**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
BANJARMASIN  
2022 M/1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fuady  
NIM : 170101010548  
Tempat/Tanggal Lahir : Kandangan, 05 Juli 1999  
Jurusan/Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas/Program : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Isbat Nikah Terhadap Perkawinan yang Dilaksanakan Sebelum Masuk Islam (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Tenggara Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.Tgr)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 11 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Fuady

## PERSETUJUAN

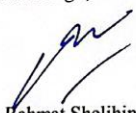
**PERSETUJUAN**  
Skripsi yang berjudul : Isbat Nikah Terhadap Perkawinan yang dilaksanakan Sebelum Masuk Islam (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Tenggara Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.Tgr)  
Ditulis Oleh : Ahmad Fuady  
NIM : 170101010548  
Fakultas : Syariah  
Program : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Tempat dan tanggal lahir : Kandangan, 05 Juli 1999  
Alamat : Perumnas Kalian Asri Blok. A No. 15 Kandangan


Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 11 Januari 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag., M.Ag  
NIP 197301112003121001

  
Hj. Diana Rahmi, S. Ag., M.H  
NIP 197207141998032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam

Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin,



Abdul Hafiz Sairazi, SHI., MHI.  
NIP 197811182003121005

## PENGESAHAN

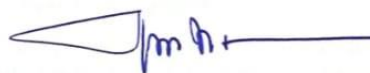
Skripsi yang berjudul: "Isbat Nikah Terhadap Perkawinan yang dilaksanakan Sebelum Masuk Islam (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Tenggara Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.Tgr)", ditulis oleh Ahmad Fuady, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Januari 2022

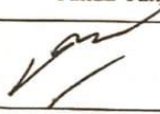
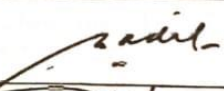


Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (85,9)

Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH  
NIP 19710519 199703 2 001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag., M.Ag (Ketua)	1. 
2. Dra. Nadiyah, M.H (Anggota)	2. 
3. Hj. Diana Rahmi, S. Ag., M.H (Anggota)	3. 
4. Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI (Anggota)	4. 

## ABSTRAK

**Ahmad Fuady.** 170101010548. *Isbat Nikah Terhadap Perkawinan yang dilaksanakan Sebelum Masuk Islam (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Tenggara Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.Tgr).* Pembimbing Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. dan Hj. Diana Rahmi, S.Ag, M.H., pada Program Studi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci:** Penetapan, Isbat Nikah, Kristen.

Skripsi yang berjudul *Isbat Nikah Terhadap Perkawinan Yang Dilaksanakan Sebelum Masuk Islam (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Tenggara Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.Tgr,* menguraikan tentang perkawinan dilaksanakan berdasarkan agama Kristen Protestan dan tidak tercatat di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, kemudian suami istri masuk Islam, keduanya memohon isbat nikah ke Pengadilan Agama Tenggara.

Dari persoalan tersebut berwenangkah pengadilan agama mengadili perkara isbat nikah yang perkawinannya berdasarkan agama Kristen Protestan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi pertimbangan hakim dan bagaimana penetapan yang dijatuhkan Pengadilan Agama Tenggara.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif dan mengkhususkan pada studi dokumen terhadap penetapan isbat nikah Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.tgr. Dari hasil penelitian ditemukan beberapa pertimbangan hakim, yaitu perkawinan dilaksanakan berdasarkan agama, pemohon sebagai suami dan istri memeluk Islam sehingga berlaku asas personalitas keislaman dan pengadilan agama berwenang mengadili, dan berdasarkan hadis Nabi SAW serta pendapat fikih bahwa perkawinan yang dilakukan berdasarkan selain Islam, kemudian suami istri masuk Islam, maka perkawinannya dapat disahkan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka Pengadilan Agama Tenggara dalam penetapannya menyatakan mengabulkan permohonan pemohon dan menyatakan sah perkawinan pemohon.

## **MOTO**

*Apabila melakukan sesuatu, maka tekunlah dan bersungguh-sungguhlah.*

*Apa pun hasilnya jangan lupa untuk tetap bersyukur*

## KATA PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Isbat Nikah Terhadap Perkawinan yang dilaksanakan Sebelum Masuk Islam (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Tenggara Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.Tgr)”, dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas selesainya skripsi ini:

1. Drs. H. Taufikurrahman, M.A.g, selaku tulang punggung keluarga, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau karna jasa beliau, dorongan semangat dari beliau sehingga skripsi ini akhirnya selesai, beliau yang selalu membantu anaknya dalam proses pengerjaan skripsi, walaupun terkadang muncul konflik-konflik kecil dalam proses pengerjaan skripsi, semoga Bapak diberi Kesehatan oleh Allah Swt, tunggu sebentar lagi putera bungsumu ini akan membanggakan dan membahagiakanmu. *Thanks for everything.*
2. Hj. Hamida Olfah, M.Pd.I, seorang Wanita Tangguh dan perkasa, yang selalu menjadi pondasi yang kuat bagi anak-anaknya sebagai tempat bersandar, pahlawan dalam membentuk karakter anak-anaknya. Menjadi *support system* bagi anaknya dalam menggapai cita-cita dan kesuksesan



dimasa yang akan datang. Izinkan aku membentuk senyum simpul manis di ujung bibirmu ketika sukses nanti.

3. Terima kasih juga untuk Kakakku H. Najad Mubarak, S.E.I, dan M. Najmi Maulidi, S.Psi. yang selalu memberikan *support* dan motivasi.
4. Terima kasih untuk semua teman-teman seperjuangan Program Studi Hukum Keluarga Islam, khususnya teman-teman lokal B HKI 2017 yang telah sama-sama menemani dan berjuang di bangku perkuliahan yang penuh kenangan.
5. Buat teman-teman KKN Desa Ambakiang, atas pengalamannya selama sebulan walaupun baru kenal saat di lokasi KKN, namun bisa dengan cepat kompak dan akrab, terima kasih atas pengalamannya selama sebulan yang penuh dengan drama kebahagiaan dan penderitaan.
6. Terakhir, terima kasih buat semua yang sudah berkontribusi, berdoa, perhatian, *kepo*, *stalking*, yang sering menanyakan kapan sidang? Dan menyayangi secara implisit maupun eksplisit.

Untuk semuanya, terima kasih telah menyisihkan sebagian dari kehidupan berharga kalian buat seonggok daging seperti saya. Sekali lagi terima kasih.

## PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا :	A	16.	ط :	Th
2.	ب :	B	17.	ظ :	Zh
3.	ت :	T	18.	ع :	‘
4.	ث :	Ts	19.	غ :	Gh
5.	ج :	J	20.	ف :	F
6.	ح :	H	21.	ق :	Q
7.	خ :	Kh	22.	ك :	K
8.	د :	D	23.	ل :	L
9.	ذ :	Dz	24.	م :	M
10.	ر :	R	25.	ن :	N
11.	ز :	Z	26.	و :	W
12.	س :	S	27.	ه :	H
13.	ش :	Sy	28.	ء :	‘
14.	ص :	Sh	29.	ي :	Y
15.	ض :	Dh			

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرْزُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	Â	a dengan topi di atas
ِ	î	i dengan topi di atas
ُ	Û	u dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرَكَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah

tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّلَاحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ’

المَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi sederhana yang berjudul “Isbat Nikah Terhadap Perkawinan yang dilaksanakan Sebelum Masuk Islam (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Tenggara Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.Tgr)” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Amelia Rahmania, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Abdul Hafiz Sairazi, SHI., MHI dan H. Rahmat Fadhillah, M.H., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.



3. Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag., MH selaku Pembimbing Skripsi I dan Hj. Diana Rahmi, S. Ag, MH selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan saran, koreksi, serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Tenaga Pengajar Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
6. Seluruh pihak yang selalu mendukung, memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan kalian. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan rida Allah SWT, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 11 Januari 2022

Penulis,

Ahmad Fuady

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Signifikansi Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Definisi Operasional.....</b>	<b>9</b>
<b>F. Kajian Pustaka .....</b>	<b>10</b>
<b>G. Metode Penelitian.....</b>	<b>14</b>
<b>H. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB II ISBAT NIKAH DALAM PROSES PEMERIKSAAN DI PENGADILAN AGAMA .....</b>	<b>21</b>
<b>A. Pengertian Isbat Nikah, Dasar Hukum Nikah dan Persyaratannya</b>	<b>21</b>
<b>B. Kewenangan Pengadilan Agama dalam Mengadili Perkara Isbat     Nikah dan Asas Personalitas Keislaman.....</b>	<b>27</b>
<b>C. Pemeriksaan di Muka Persidangan Terhadap Perkara Isbat Nikah</b>	<b>38</b>
<b>D. Pertimbangan Hukum dari Hakim dan Beberapa Pendapat Para     Ahli .....</b>	<b>47</b>
<b>E. Putusan/Penetapan.....</b>	<b>53</b>

<b>BAB III PENETAPAN ISBAT NIKAH PENGADILAN AGAMA TENGGARONG TERHADAP PERKAWINAN SEBELUM MASUK ISLAM PERKARA NOMOR 221/Pdt.P/2017/PA.Tgr.....</b>	<b>59</b>
<b>A. Gambaran Penetapan Isbat Nikah Perkara Nomor         221/Pdt.P/2017/PA.Tgr. ....</b>	<b>59</b>
<b>B. Persidangan Perkara Permohonan Isbat Nikah Nomor         221/Pdt.P/2017/PA.Tgr. ....</b>	<b>61</b>
<b>C. Pertimbangan Hakim dalam Penetapan Isbat Nikah Nomor         221/Pdt.P/2017/PA.Tgr. ....</b>	<b>64</b>
<b>D. Amar Penetapan Perkara Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.Tgr.....</b>	<b>70</b>
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>	<b>71</b>
<b>A. Analisis Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Tenggarong         terhadap perkara permohonan isbat nikah Nomor         221/Pdt.P/20217/PA.Tgr .....</b>	<b>71</b>
<b>B. Analisis Terhadap Penetapan Perkara Nomor         221/Pdt.P/2017/PA.Tgr .....</b>	<b>80</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>98</b>
<b>B. Saran-saran.....</b>	<b>99</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>